

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menginterpretasikan atau menterjemahkan dengan bahasa penelitian tentang hasil penelitian yang diperoleh dari informan di lapangan sebagai wacana untuk mendapatkan penjelasan tentang kondisi yang ada dengan menghubungkan variabel-variabel dan selanjutnya akan dihasilkkan deskripsi tentang objek penelitian.<sup>68</sup>

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu riset, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis tentang hukum menurut para tokoh ulama yang berafiliasi dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di kabupaten Tulungagung mengenai penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana yang dilakukan di

---

<sup>68</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), hal. 18

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101

kalangan masyarakat, karena laju pertumbuhan penduduk yang dari tahun ke tahun semakin meningkat pemerintah melakukan program keluarga berencana untuk menekan angka kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi yang berbagai macam yang dapat dipilih oleh masyarakat untuk digunakan dalam program ber KB. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran yang utuh tentang kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan peneliti yaitu ingin memperoleh pemahaman dibalik fenomena yang berhasil didapat oleh peneliti.<sup>70</sup>

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>71</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Sosial KB, PP dan PA Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan Rejoagung, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229 dan Tokoh Ulama NU dan Muhammadiyah dengan memohon izin melalui kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tulungagung dan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut:

---

<sup>70</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 9-10

<sup>71</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 75

1. Dinas Sosial KB, PP dan PA Kabupaten Tulungagung selaku lembaga yang menangani terkait program keluarga berencana
2. Tokoh Ulama NU dan Muhammadiyah terdapat penyelesaian perbedaan pendapat tentang penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Desember 2019 sampai dengan 6 Januari 2020 sebagai pengamat yang berperan untuk mengumpulkan dan mnegolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Data yang dibutuhkan yaitu data yang terkait jumlah warga atau persentase warga di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan alat kontrasepsi sebagai program keluarga berencana dari tahun 2016 sampai akhir 2019 dan data dari tokoh agama berupa hasil dari hukum penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana.

### **D. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang hal-hal yang sudah diperoleh dari penelitian, dari mana dan dari siapa data tersebut diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga diperolehnya data informasi hasil dari observasi dan

penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam hal ini, sumber data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, yaitu:

- a. Bapak Eko Sumaryono, S.Sos, MM selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Penyuluhan dan Pergerakan
- b. Dr. Ahmadi, MM selaku Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
- c. Tokoh Agama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung. Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian<sup>72</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Selain data primer, juga akan digunakan data sekunder sebagai penunjang dan pelengkap dari data primer. Data sekunder lainnya diperoleh dari hasil kajian pustaka, buku-buku maupun jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi dan peraturan perundang-undangan.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Dalam <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> diakses tanggal 17 Desember 2019

<sup>73</sup> *Ibid.*,

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan dua prosedur pengumpulan data, antara lain:

### 1. Wawancara mendalam (Interview)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.<sup>75</sup> Dimana sebelum wawancara pewawancarannya telah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan secara lengkap dan teratur.

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan secara langsung kepada 7 narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 petugas lembaga Dinas Sosial KB, PP dan PA Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Eko Sumaryono S. Sos, MM dan Drs. Ahmadi, MM dengan cara melakukan tanya jawab mengenai jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung dan jumlah penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana di Kabupaten Tulungagung. selain itu peneliti juga mewawancarai 5 Tokoh Agama NU dan Muhammadiyah yaitu Kyai Anang Muhsin, Bapak Slamet Riyadi, Kyai Zainul Fuad S.E M.Pd,

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 39

<sup>75</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1940), hal. 94

Syaifuddin S.Ag , H.M Syafi' Mukarrom M.Pd terkait hukum dari penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana yang ada di Kabupaten Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni telah ada.<sup>76</sup>

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk mendapatkan keterangan dari para tokoh-tokoh agama di Kabupaten Tulungagung yang berafiliasi dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai teori yang diteliti, dalam hal hukum penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana yang dilakukan oleh masyarakat.

## F. Teknik Analisis Data

Persepsi Ulama NU dan Muhammadiyah tentang penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif. Miles huberman mengemukakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah , yaitu:

---

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 40

### 1. Data Reduction ( Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasikan data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.<sup>77</sup> Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa bentuk narasi, bagan, table dan sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni persepsi ulama NU dan Muhammadiyah tentang penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana di Kabupaten Tulungagung untuk

---

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 54

menemukan makna dari data yang dikumpulkan.<sup>78</sup> Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka peneliti dan informasi menggunakan teknik perpanjangan keabsahan temuan penelitian secara formal dengan menyerahkan terlebih dahulu surat permohonan penelitian di Dinas Sosial KB, PP dan PA di Kabupaten Tulungagung serta di Kantor Cabang Pimpinan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Kedua, Trigulasi mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang baik sesuai standarisasi suatu penelitian, maka penulis memakai prosedur-prosedur atau tahapan-tahapan tertentu sehingga peneliti nantinya dapat

---

<sup>78</sup> Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 45

lebih mudah, terarah dan terfokuskan dalam melakukan penelitian yang dijadikan objek penelitian serta mendapatkan hasil yang optimal dan maksimal. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan**

Sebenarnya dalam penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan *research question*. *Research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “fokus penelitian” adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

Setelah *research question* tersusun, dalam tahap ini selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan

membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian tersebut.

Dalam tahap persiapan ini penulis mulai dengan usulan proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk penelitian. Lalu memilih kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tulungagung dan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung untuk memberikan izin wawancara kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data. Pada saat masuk ke lapangan, peneliti menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian dengan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut. Kegiatan ini yaitu peneliti bertanya kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

peneliti ajukan yang nantinya dapat digunakan untuk bahan atau informasi antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian dan sesuai dengan rancangan yang peneliti rancang.

### **3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Tulungagung mengenai hukum penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana.

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

### **4. Tahap Alokasi Waktu**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, pada tahap ini melakukan penelitian lapangan yaitu pada tanggal 18 Desember 2019 hingga selesai.

## 5. Tahap Pelaporan atau Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini, peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi.

Prinsip dasar penyajian data atau laporan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai "*Transkrip*". Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk *life history*, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri. Jadi, Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan "Persepsi Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

Kabupaten Tulungagung Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi  
Keluarga Berencana”